

ABSTRACT

Prima, Hermina. (2018). *Improving Students' Speaking Skill Using Role Play in English Extracurricular Class in SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Role play has been widely used as a technique to teach speaking skill for students. Students can involve actively with their friends and have more chances to speak in English. However, in *SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*, due to the lack of time of speaking practice, the students are not really confident to use English. Therefore, the research implemented role play to teach speaking skill for English extracurricular class in *SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*.

This research aimed to answer two research problems. 1). What are the challenges of implementing role play activities in *SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta* based on Paskasari's designed material? 2). What are the students' attitudes on role play learning?

This research used classroom action research method to implement an extracurricular material designed by an ELESF graduate in *SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*. This method had four steps in each cycle, namely the plan, action, observation, and reflection. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. It was based on the permitted time to conduct a research in that school. The research participants were 35 students of VII D year 2016/2017 in *SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*. The researcher used interview, observation checklist, field notes, tests, and students' reflection to collect the data. The researcher used qualitative method to analyse the data.

Based on the two research problems above, the researcher divided the results of this research into two aspects. Firstly, role play learning showed two challenges as the students could not focus on the learning process. This was because of the noise made by many students in the class. Secondly, apart from the challenges, students' attitudes on role play learning in fact showed positive direction proven by the students' reflection sheet. The students expressed that they enjoyed the learning process using role play activities. Nevertheless, they admitted that they should have more courage to perform, focus in the learning process and follow the lesson well.

Keywords: role play, speaking, classroom action research

ABSTRAK

Prima, Hermina. (2018). *Improving Students' Speaking Skill Using Role Play in English Extracurricular Class in SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Role play digunakan sebagai teknik untuk mengajar kemampuan berbicara. Siswa terlibat sangat aktif dengan teman-temannya dan mempunyai lebih banyak kesempatan untuk berbicara dalam Bahasa Inggris. Akan tetapi, yang terjadi di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta ada keterbatasan waktu untuk berlatih sehingga siswa menjadi tidak terlalu percaya diri untuk berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Maka dari itu, peneliti menerapkan role play untuk mengajar kemampuan berbicara di kelas ekstrakurikuler Bahasa Inggris di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta.

Penelitian ini ditujukan untuk menjawab dua rumusan masalah. 1.) Apa saja tantangan dalam mengimplementasikan role play di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta berdasarkan materi yang dirancang? 2.) Apa saja perilaku siswa terhadap pembelajaran menggunakan role play?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk mengimplementasikan materi yang dibuat oleh lulusan PBI di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Metode ini mempunyai 4 langkah di setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Waktu penelitian berdasarkan waktu yang diijinkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Subjek penelitian adalah 35 siswa kelas 7D tahun ajaran 2016/2017 di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Peneliti menggunakan interview, observasi, catatan, test, refleksi siswa untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data.

Berdasarkan dua rumusan masalah yang ada, peneliti membagi hasil penelitian menjadi dua bagian. Pertama, pembelajaran menggunakan role play mempunyai dua tantangan karena siswa tidak ocus dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keributan yang dibuat siswa di kelas. Kedua, perilaku siswa terhadap pembelajaran menggunakan role play menunjukkan arah yang positif yang dapat dibuktikan dari hasil refleksi siswa. Siswa menyatakan bahwa mereka menikmati proses pembelajaran menggunakan role play. Akan tetapi siswa juga mengakui bahwa mereka harus lebih berani untuk tampil di depan kelas, ocus dalam pembelajaran, dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Kata kunci: role play, speaking, classroom action research